

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH DAN PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
(STUDI KASUS DINAS PMD KABUPATEN POHuwATO)**

Oleh

**NURAIN HUSAIN
E1119116**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
GORONTALO
2022**

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH DAN PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**
(STUDI KASUS DINAS PMD KABUPATEN POHuwATO)

Oleh

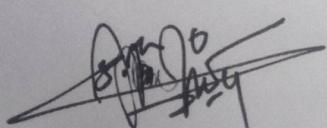
**NURAIN HUSAIN
E1119116**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dan Telah di Setujui Oleh Tim Pembimbing Pada Tanggal**

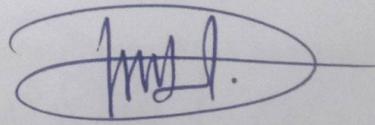
Gorontalo, 16 Juni 2022

PEMBIMBING I



**Sulfianty, SE., M.Si
NIDN : 09 030984 03**

PEMBIMBING II



**Agus Baku, SE., M.Si
NIDN : 09 010886 01**

HALAMAN PERSETUJUAN

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS DINAS PMD KABUPATEN POHUWATO)

Oleh

NURAIN HUSAIN
E1119116

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. **Purnama Sari, SE., M.Si**
(Ketua Penguji)
2. **Kartini Muslimin, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
3. **Taufik Udango, SE., M.Ak**
(Anggota Penguji)
4. **Sulfianty, SE., M.Si**
(Pembimbing Utama)
5. **Agus Baku, SE., M.Si**
(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



ABSTRACT

NURAIN HUSAIN. E1119116. THE UTILIZATION OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND THE ROLE OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE QUALITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS (A Case Study at the PMD Office of Pohuwato Regency)

Financial reporting is a mode of administration. For this reason, the public authorities are responsible for their financial implementation to the public. The public authorities should get an option to produce financial reports containing quality financial data. This study aims to know: 1) the impact of utilizing the regional financial accounting system on the quality of financial reports, 2) the effect of the internal control system on the quality of financial reports, and (3) the effect of utilizing the Regional Financial Accounting System and the internal control system simultaneously on the quality of financial reports. By 28 respondents, this study uses multiple regression analysis methods. The results of the hypothesis of the Regional Financial Accounting System (X1) with the Quality of Financial Reports of the PMD Office of Pohuwato Regency where t-count is $0.619 > \text{sig. } 0.042$. It means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the study indicate that it is significant. The internal control system (X2) partially affects the Quality of Financial Reports of the PMD Office of Pohuwato Regency with a t-count of $0.542 \geq 0.026$, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted. It is categorized as significant. The F-count is $0.801 > \text{sig. } 0.046$. It means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution of the Regional Financial Accounting System and Internal Control System to the Quality of Financial Reports at the PMD Office of Pohuwato Regency is 0.801 or 80.10%

Keywords: *Financial Information System, Internal Control System, and Quality of Financial Reports*

ABSTRAK

NURAIN HUSAIN. E1119116. PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA DINAS PMD KABUPATEN POHUWATO)

Laporan keuangan adalah mode untuk suatu administrasi, untuk situasi ini otoritas publik bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangannya kepada masyarakat umum. Otoritas publik harus memiliki opsi untuk membuat laporan keuangan yang berisi data keuangan yang berkualitas. (1)Mengetahui dampak penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Untuk mengetahui pengaruh system pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan responden sebanyak 28 responden, Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil hipotesis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato dimana t -hitung sebesar $0,619 > \text{sig. } 0,042$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan.sistem pengendalian Intern(X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato secara parsial sebesar t .Hitung yaitu $0,542 \geq 0,026$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima berarti signifikan.diperoleh F hitung sebesar $0,801 > \text{sig. } 0,046$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kontribusi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato yang sebesar $0,801$ atau $80,10\%$

Kata kunci: sistem informasi keuangan, sistem pengendalian intern, kualitas laporan keuangan

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Iehsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 16 Juni 2022
Saya Membutuhkan Pernyataan

NUKAHS HUSAIN
E1119116



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya. Dengan nikmat dan karunia yang telah diberikan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato)”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Kepada kedua orang tua yang tercinta, terima kasih atas cinta kasih dan pengorbanan ayah dan ibu yang tidak akan pernah dapat terbalas.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- Ibu Dr. Juriko Abdussamad, M.Si selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT)
- Bapak Dr. Abdul Gaffar Latjokke, M.Si selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo
- Bapak Dr. Musafir, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo
- Ibu Melinda Ibrahim, SE.,MSA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo

- Ibu Sulisty, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, waktu, dan motivasi bagi penulis.
- Bapak Agus Baku, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran kepada penulis.
- Seluruh dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo yang telah membagi ilmu pengetahuan yang pasti akan bermanfaat bagi saya.
- Seluruh pegawai dan staf administrasi di universitas ichsan gorontalo yang telah membantu saya dalam menyelesaikan kelengkapan administrasi.
- Seluruh teman-teman yang selalu ada memberi semangat sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari atas keterbatasan yang dimiliki penulis dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga sangat diperlukan masukan dan saran. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGATAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	7
2.2. Pengendalian Internal	10
2.3. Laporan keuangan Pemerintah Daerah	12
2.4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	13
2.5. Penelitian Terdahulu	15
2.6. Kerangka Pikir.....	20
2.7. Hipotesis.....	21
BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN	22
3.1. Obyek Penelitian.....	22
3.2. Metode Pengumpulan Data	22
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	22
3.3.1. Jenis Data.....	23

3.3.2. Sumber Data	23
3.4. Populasi	23
3.5. Defenisi Operasionalisasi Variabel.....	24
3.6. Metode Analisis	25
3.6.1. Analisis Regresi Berganda	25
3.6.2. Uji t	26
3.6.3. Uji F	27
BAB IV PEMBAHASAN	28
4.1. Sejarah Lokasi Penelitian	28
4.2. Analisis Deskriptif Kuantitatif.....	30
4.3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	31
4.3.1. Variabel Pemanfaatan SAKD (X1).....	32
4.3.2. Analisis Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)	35
4.3.3. Analisis Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)	40
4.4. Pembahasan	44
4.4.1. Analisis Regresi Berganda	44
4.4.2. Uji-t	45
4.4.3. Uji F46.....	45
BAB V KESIMPULAN	47
5.1. Kesimpulan.....	47
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel	24
Tabel 4.1	Rentang Skala.....	31
Tabel 4.2	Frekuensi Variabel Pemanfaatan SAKD Item 1.....	32
Tabel 4.3	Frekuensi Variabel Pemanfaatan SAKD Item 2.....	33
Tabel 4.4	Frekuensi Variabel Pemanfaatan SAKD Item 3.....	33
Tabel 4.5	Frekuensi Variabel Pemanfaatan SAKD Item 4.....	34
Tabel 4.6	Frekuensi Variabel Pemanfaatan SAKD Item 5.....	34
Tabel 4.7	Frekuensi Variabel SPI Item 1	35
Tabel 4.8	Frekuensi Variabel SPI Item 2	36
Tabel 4.9	Frekuensi Variabel SPI Item 3	36
Tabel 4.10	Frekuensi Variabel SPI Item 4	37
Tabel 4.11	Frekuensi Variabel SPI Item 5	37
Tabel 4.12	Frekuensi Variabel SPI Item 6	38
Tabel 4.13	Frekuensi Variabel SPI Item 7	38
Tabel 4.14	Frekuensi Variabel SPI Item 8	39
Tabel 4.15	Frekuensi Variabel SPI Item 9	39
Tabel 4.16	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 1	40
Tabel 4.17	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 2	40
Tabel 4.18	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 3	41
Tabel 4.19	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 4	41
Tabel 4.20	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 5	42
Tabel 4.21	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 6	42
Tabel 4.22	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 7	43
Tabel 4.23	Frekuensi Variabel Kualitas Laporan Keuangan Item 8	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	21
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	50
Lampiran 2 Abstract	51
Lampiran 3 abstrak	52
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	53
Lampiran 3 Tabulasi Hasil kuesioner	57
Lampiran 4 Frekuensi Tabel	60
Lampiran 5 Hasil Output Regresi.....	66
Lampiran 6 Surat Keterangan Penelitian	68
Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian.....	69
Lampiran 8 Surat Rekomendasi Bebas Plagiasi.....	70
Lampiran 9 Hasil Turnitin.....	71
Lampiran 10 <i>Curriculum Vitae</i>	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mencatat, mengukur, mengklasifikasi, meringkas transaksi dan peristiwa keuangan serta menginterpretasikan hasilnya. Sedangkan organisasi sektor publik adalah organisasi yang bertujuan untuk menyediakan/menghasilkan barang publik. Dari sudut pandang ekonomi, sektor publik dapat dipahami sebagai suatu entitas yang kegiatannya berkaitan dengan upaya menghasilkan barang dan jasa publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak-hak publik (Pramudiarta, 2015). Oleh karena itu, akuntansi publik adalah sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat proses ekonomi dalam organisasi nirlaba.

Laporan keuangan tahunan merupakan hasil akhir dari sistem pembukuan yang diselesaikan. Laporan keuangan SKPD adalah hasil dari cara paling umum untuk membedakan, memperkirakan, mencatat tanpa henti pertukaran keuangan (keuangan) unit pembukuan di lingkungan pemerintah terdekat, yang digunakan sebagai data untuk memikirkan administrasi keuangan unit pembukuan dan menyelesaiannya. pilihan keuangan bagi mereka yang kurang beruntung.

Laporan keuangan pemerintah yang merupakan gabungan dari laporan keuangan SKPD di lingkungan pemerintah yang dikelola negara siap sesuai dengan sistem yang wajar dari PP no. 71 Tahun 2010, pasal 24, untuk memberikan data penting tentang kondisi keuangan dan semua pertukaran yang

dilakukan. oleh substansi yang mengungkapkan selama periode laporan. Ikhtisar fiskal pada dasarnya digunakan untuk menentukan nilai aset keuangan yang digunakan dalam menyelesaikan kegiatan pemerintah, untuk meninjau kondisi keuangan, untuk menilai kecukupan dan produktivitas elemen pengumuman, dan untuk memutuskan apakah substansi mengikuti peraturan dan pedoman.

Struktur teori PP No. 71 Tahun 2010 menegaskan bahwa setiap badan pembukuan diharapkan melaporkan upaya yang dilakukan dan hasil yang dicapai dalam pelaksanaan latihan secara tertib dan terorganisir dalam periode yang terperinci untuk keuntungan: (1) Tanggung jawab untuk aset dewan dan menjalankan strategi yang dipercaya oleh orang-orang pada umumnya. merinci substansi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara konsisten, (2) membantu klien dalam menilai pelaksanaan latihan elemen pengungkapan selama jangka waktu pengumuman, selanjutnya mengerjakan persiapan, dewan, dan elemen kontrol semua sumber daya, kewajiban, dan (3) memberikan data keuangan yang lugas dan adil kepada masyarakat umum berdasarkan pemikiran bahwa orang pada umumnya memiliki hak istimewa untuk mengetahui secara jujur dan akurat kewajiban otoritas publik dalam menangani aset yang dibagikan dengan mereka sesuai dengan peraturan dan pedoman, (4) membantu klien dengan melihat apakah pembayaran otoritas publik selama jangka waktu yang merinci cukup untuk mensubsidi semua penggunaan yang dialokasikan dan apakah orang di masa depan seharusnya berbagi bobot penggunaan tersebut, dan (5) menilai pekerjaan elemen pengungkapan, terutama dalam memanfaatkan pemerintah - mengawasi aset keuangan untuk mendapatkan dari administrasi diatur.

Laporan keuangan adalah mode untuk suatu administrasi, untuk situasi ini otoritas publik bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangannya kepada masyarakat umum. Otoritas publik harus memiliki opsi untuk membuat laporan keuangan yang berisi data keuangan yang berkualitas. Pedoman Pembukuan Pemerintah (SAP) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas memenuhi atribut; relevan, dapat diandalkan, sama dan masuk akal. Laporan keuangan adalah pos-pos yang diatur oleh bidang pembukuan atau disiplin ilmu. Dengan demikian, dilengkapi (SDM) diharapkan untuk memberikan laporan keuangan yang berkualitas. Demikian pula, penyampaian laporan keuangan daerah yang berkualitas di kantor-kantor pemerintah membutuhkan tenaga kerja yang memahami dan mampu di bidang pembukuan pemerintah, keuangan daerah dan, yang mengejutkan, administrasi perusahaan. Selanjutnya, salah satu bagian penting dan penting dari pemanfaatan pembukuan dalam penyusunan laporan keuangan daerah adalah kerangka pembukuan.

Dalam kerangka pembukuan keuangan daerah, itu adalah serangkaian strategi mulai dari cara yang paling umum untuk mengumpulkan, mencatat, dan menyimpulkan hingga pengungkapan keuangan yang terkait dengan tanggung jawab pelaksanaan APBD, yang harus dimungkinkan secara fisik atau menggunakan Aplikasi PC (Permendagri No. 59 Tahun 2007).

Laporan keuangan siap ditentukan untuk memberikan data yang berlaku tentang administrasi keuangan teritorial, khususnya kondisi keuangan dan semua pertukaran yang diselesaikan oleh negara-negara terdekat. Ringkasan anggaran digunakan untuk memutuskan nilai aset keuangan yang digunakan dalam

melakukan kegiatan pemerintah, untuk mensurvei kondisi keuangan, untuk menilai kelayakan dan kecakapan substansi laporan, dan untuk memutuskan konsistensi dengan peraturan dan pedoman.

Salah satu indikator kualitas laporan keuangan adalah pendapat Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas penyajian laporan keuangan negara, yang juga mencakup laporan keuangan pemerintah negara (LKPD), yang komponennya adalah: neraca, laporan pelaksanaan anggaran, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tahunan.

Pengendalian intern pemerintah pusat dan daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai tugas cukup untuk menjamin efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan negara, keandalan rekening, keamanan aset negara dan kepatuhan terhadap hukum. Sistem pengendalian intern yang baik dapat mencegah terselenggaranya kegiatan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga tercapai efisiensi dan efektifitas serta menghindari kerugian pemerintah.

Penelitian sebelumnya tentang fenomena ini telah dilakukan. Beberapa peneliti juga menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah seperti teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Namun terdapat juga research gap dimana terdapat perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanto (2017) yang menyatakan

bahwa kompetensi pegawai berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Nurillah (2014), faktor pembedanya adalah tidak dicantumkannya salah satu variabel, serta lokasi penelitian dan waktu penelitian. Berdasarkan latar belakang dan hasil penelitian sebelumnya, maka tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kantor PMD Kabupaten Pohuwato)".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah Sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan?
3. Apakah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan Sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengetahui dampak penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh system pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi semua pihak yang membacanya atau yang terlibat langsung didalamnya. Kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang berbagai hal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai acuan bagi yang berminat melakukan penelitian terkait kualitas laporan keuangan daerah.
3. Bagi Pemerintah Daerah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Pohuwato khususnya Kantor PMD Kabupaten Pohuwato dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan daerah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Pemerintahan dibagi menjadi dua, yaitu Sistem Akuntansi Pemerintahan Pusat (SAPP) dan Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD). SAPP adalah sekelompok strategi manual atau mekanis mulai dari pengumpulan informasi, pencatatan dan ikhtisar hingga menyelidiki kondisi keuangan dan tugas-tugas pemerintah pusat. Sedangkan Kerangka Pembukuan Pemerintah Daerah (SAPD) sesuai Permendagri No. 59 Tahun 2007 adalah sekumpulan teknik mulai dari siklus pengumpulan informasi hingga pencatatan dan penjumlahan hingga laporan keuangan yang berkaitan dengan tanggung jawab pelaksanaan APBD yang seharusnya dimungkinkan secara fisik. . atau sebaliknya selesai dengan aplikasi PC. Dalam hal SAPP menangani urusan keuangan pemerintah pusat, SAPP menangani masalah pemerintah daerah.

Dari segi struktur pembukuan, SAPP memiliki Kerangka Pembukuan Pembiayaan Umum Negara (SA-BUN) dan Kerangka Pembukuan Organisasi (SAI). Sedangkan di SAPD terdapat Kerangka Pembukuan Otoritas Penyimpanan Daerah (SA-PPKD) yang dapat dianggap sebagai SA-BUN di fokus pemerintah dan Kerangka Pembukuan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SA-SKPD) yang identik dengan SAI di pemerintah pusat. Perkembangan dalam pembukuan pemerintah adalah:

System Pembukuan Keuangan Daerah (SAKD) sesuai Permendagri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pemanfaatan SAP Berdasarkan Akumulasi Pasal

5 ayat, terdiri atas:

- a. Sebuah. Kerangka Pembukuan Pejabat Pemerintah Uang Daerah (PPKD)
Kerangka pembukuan PPKD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf an meliputi strategi pencatatan, pencatatan, dan pengungkapan pembayaran, penggunaan, pembayaran LRA, penggunaan, pemindahan, - Subsidi, sumber daya, kewajiban, nilai, perubahan dan ganti rugi, kesiapan laporan keuangan PPKD dan penyusunan laporan keuangan gabungan pemerintah daerah.
- b. Kerangka Pembukuan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kerangka pembukuan SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (1)(b) mencakup metode untuk melihat, mencatat, dan mengungkapkan pembayaran, penggunaan, pembayaran LRA, penggunaan, sumber daya, kewajiban, nilai dan perubahan sebagai serta perubahan dan penyusunan laporan keuangan SKPD.

Sedangkan untuk unit pembukuan, dalam rangka fokal pemerintahan pembukuan, Presiden bertindak sebagai pemegang kekuatan Simpanan Negara (PKN), kemudian Pembiayaan Negara (BUN) dijabat oleh Pendeta Uang, dan K/L lainnya. pendeta. pergi sebagai klien keluarga. Sedangkan dalam rangka pembukuan pemerintah daerah, pemegang kekuasaan administrasi keuangan daerah (PKD) adalah kepala daerah, otoritas administrasi keuangan daerah (PPKD) bertindak sebagai penyandang dana umum daerah (BUD), dan klien rencana belanja adalah satuan kerja perangkat daerah (SKPD).).

Kerangka kerja pembukuan pemerintah setempat sangat penting untuk administrasi keuangan teritorial secara umum. Adanya Peraturan No. 32 Tahun

2004 tentang Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah No. 33 tentang Harmoni Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan posisi yang signifikan kepada daerah untuk mengelola asetnya. Namun, administrasi yang dikelola negara bagian memiliki kekuatan, tetapi juga komitmen, untuk menyelidiki dan bertanggung jawab atas pengelolaan aset-aset ini. Oleh karena itu, kerangka pembukuan merupakan kebutuhan sekaligus kebutuhan bagi setiap pemerintahan di sekitarnya.

Kerangka kerja pembukuan yang digunakan dalam pembukuan pemerintah adalah kerangka kerja terdesentralisasi. Desentralisasi adalah pertukaran kekuasaan atau penyebaran kekuatan dalam mengatur, melaksanakan, dan menjalankan pilihan-pilihan pemerintahan dari tingkat publik sampai ke tingkat teritorial.

Dalam struktur pemerintahan daerah, satuan kerja adalah satuan kerja pembukuan yang berkewajiban mencatat pertukaran yang terjadi di dalam satuan kerja tersebut. Latihan pembukuan di unit kerja mencakup pencatatan gaji, biaya, sumber daya dan selain uang tunai. Cara tersebut dilakukan oleh Pejabat pengelola keuangan (PPK) dengan memperhatikan sumber arsip yang diberikan oleh Pejabat Keuangan. Laporan keuangan yang harus disiapkan oleh SKPD adalah:

- a. keseimbangan
- b. Laporan pengakuan rencana keuangan dan
- c. Penjelasan pendapatan
- d. Catatan untuk laporan Fiskal

Sistem Akuntansi Pemerintahan Daerah (SAPD), yang dikenal sebagai Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), memiliki beberapa kemiripan dengan Kerangka Pembukuan Pemerintah Daerah (SAPP), yang dikenal sebagai Sistem Akuntansi Keuangan Pusat (SAKP), untuk lebih spesifiknya. :

1. Tempat Pembukuan, SAKD memiliki alasan uang untuk Laporan Pengakuan Rencana Pengeluaran (LRA) dan alasan periode untuk catatan keuangan.
2. Akuntansi rangkap dua, kerangka akuntansi rangkap dua mengingat kondisi pembukuan. Setiap pertukaran dicatat dengan menagih satu catatan dan mengkredit yang lain.

2.2 Pengendalian Internal

Pengendalian intern adalah suatu prosedur, rencana, metode dan kebijakan yang ditetapkan untuk memberikan jaminan bagi terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional, keamanan aset, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum selanjutnya, orang lain. Pada umumnya, inside control berperan penting dalam menciptakan suasana kondusif di kantor-kantor pemerintahan, mengingat tugas dari inner control adalah mengendalikan segala bentuk pergerakan di dalam kantor atau perkumpulan, sehingga apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, penyimpangan atau tidak sesuai pedoman materi. , yang harus dilakukan adalah melakukan inside control untuk mengingatkan individu agar tidak melakukan hal yang sama.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah kemajuan nyata oleh otoritas publik untuk memberikan referensi kepada legislatif terdekat dalam memimpin administrasi keuangan yang bertanggung jawab dan langsung

(Nurrillah, 2014).

Mengingat Undang-undang Tidak Resmi (PP) No. 60 Tahun 2008 Pasal 1(1) tentang Kerangka Pengawasan Orang Dalam Badan Publik bahwa kerangka pengawasan ke dalam merupakan rangkaian kegiatan dan latihan dasar yang dilakukan secara konsisten oleh para eksekutif dan semua pekerja untuk menjamin kepercayaan yang masuk akal. dalam membuat presentasi tujuan hierarkis. PP No. 60 Tahun 2008 Pasal 3(1) juga menjelaskan bahwa komponen-komponen yang membentuk system Pengendalian Intern (SPI) meliputi:

- a. Lingkungan pengendalian
- b. Penilaian risiko
- c. Kegiatan Pemantauan
- d. Informasi dan Komunikasi dan
- e. Pemantauan pengendalian internal

Pengendalian internal secara langsung dipengaruhi oleh HR. Kontrol intern adalah jenis pengendalian dan perkiraan aset hierarkis di kantor atau asosiasi lainnya. Jenis aset otoritatif mencakup aset substansial dan tidak material. Jelas menggambarkan perangkat yang dapat membantu atau membantu mencapai tujuan pemerintah, teoretis termasuk ketenaran/kekayaan informasi.

Pengendalian intern adalah suatu pendekatan untuk mengoordinasikan, mengamati, dan memperkirakan aset hierarkis dan mengambil bagian penting dalam mencegah dan mendeteksi penipuan. Elemen kunci yang diperlukan untuk menciptakan pengendalian akuntansi yang efektif meliputi:

1. Adanya perlindungan harta benda secara fisik.
2. Pemisahan fungsi organisasi, yaitu pemisahan fungsi organisasi terkait.
3. Ada jejak audit yang baik.
4. Sumber daya manusia yang optimal.

2.3 Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Ikatan Akuntan Indonesia 2015):

Laporan keuangan adalah presentasi terstruktur dari posisi keuangan perusahaan dan hasil operasi. Alasan laporan anggaran adalah untuk memberikan data tentang posisi ringkasan fiskal organisasi, pelaksanaan keuangan, dan pendapatan yang berharga bagi sebagian besar klien ringkasan anggaran dalam mengejar pilihan keuangan. Ringkasan anggaran juga menunjukkan konsekuensi dari tanggung jawab dewan untuk pemanfaatan aset yang dibagikan dengannya.

Data dalam ringkasan fiskal yang dapat diterapkan untuk mencapai target laporan anggaran otoritas publik, namun belum sepenuhnya memenuhi tujuan tersebut. Data tambahan, termasuk ringkasan non-anggaran, dapat dipertanggungjawabkan dengan laporan anggaran untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang latihan substansi pengungkapan selama suatu periode.

Ada beberapa motivasi di balik mengapa negara bagian terdekat perlu merencanakan laporan keuangan. Menurut pandangan orang dalam, laporan keuangan adalah cara untuk mengontrol dan menilai pelaksanaan unit kerja negara bagian dan lokal. Laporan keuangan untuk internal partai merupakan

salah satu bentuk pertanggungjawaban internal yang merupakan bentuk pertanggungjawaban kepala daerah kepada pemerintah daerah dan jajaran DPRD. Sedangkan laporan keuangan pemerintah daerah jika dilihat dari sisi pengguna eksternal merupakan bentuk tanggung jawab kepala daerah kepada masyarakat umum, pendukung keuangan, spesialis pinjaman, kantor pemberi, skolastik dan penonton, pers, kantor perdagangan publik dan lokal, dan berbagai pertemuan. Mitra sebagai alasan untuk membuat pilihan keuangan, sosial dan politik (akuntabilitas eksternal).

2.4 Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

Sifat-sifat laporan keuangan sesuai (UU No. 71 Tahun 2010) tentang Pedoman Pembukuan Negara (SAP) merupakan suatu tindakan pengaturan yang harus diterapkan dalam data pembukuan untuk mencapai tujuannya. Empat atribut yang menyertainya merupakan prasyarat yang mengatur agar laporan fiskal sipil memenuhi kualitas ideal, meliputi kepentingan, ketergantungan, kemiripan, dan keterpahaman.

1. Relevan

Laporan keuangan dianggap relevan jika informasi yang dikandungnya dapat memenuhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau sekarang dan meramalkan masa depan, serta menegaskan atau mengatasi konsekuensi dari penilaian mereka sebelumnya. Ini memungkinkan efek samping dari pertukaran penting untuk dihubungkan dengan tujuan klien. Data yang berlaku adalah apa yang memiliki keuntungan dari input, memiliki utilitas prescient, dan tepat.

- a. Dengan keuntungan kritik (penghargaan masukan), data memungkinkan klien untuk menegaskan bahwa aparat merevisi asumsi masa lalu,
- b. Data memiliki nilai terkini dan dapat membantu klien dengan meramalkan masa depan dalam pandangan hasil sebelumnya dan perkembangan terakhir.
- c. Data Peluang diperkenalkan secepat mungkin sehingga sangat mungkin kuat dan berharga dalam arah memprediksi masa depan, serta mengkonfirmasi atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Hal ini memungkinkan hasil dari transaksi yang relevan untuk dihubungkan dengan niat pengguna. Informasi yang relevan adalah yang memiliki manfaat umpan balik, memiliki utilitas prediktif, dan tepat waktu.

2. Andal

Data dalam laporan fiskal dibebaskan dari informasi yang salah arah dan kesalahan material, secara wajar menyajikan peristiwa dari setiap kenyataan dan dapat dikonfirmasi. Data mungkin relevan, tetapi dengan asumsi kecenderungan atau tampilannya temperamental, pengguna data mungkin menipu. Data yang dapat diandalkan dan memenuhi atribut adalah penggambaran yang sah, tidak perlu dipertanyakan lagi, dan tidak memihak.

- a. Presentasi yang jujur

Data secara tepat menggambarkan pertukaran dan peristiwa berbeda yang ditunjukkan untuk ditangani atau mungkin dianggap perlu ditangani.

- b. Dapat diverifikasi

Data yang terkandung dalam laporan anggaran dapat diperiksa, dan

ketika pengujian dilakukan setidaknya satu atau dua kali oleh berbagai pertemuan, hasilnya benar-benar menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya berbeda.

c. Netralitas

Data ditujukan untuk kebutuhan umum dan bukan untuk kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat Dibandingkan

Data yang terdapat dalam ikhtisar fiskal lebih bermanfaat bila cenderung dikontraskan dengan laporan anggaran periode yang lalu atau dengan laporan fiskal substansi pengumuman lainnya secara keseluruhan. Korelasi dapat dilakukan di dalam dan dari jarak jauh. Pemeriksaan batin dapat dilakukan ketika organisasi menggunakan pendekatan pembukuan serupa dari satu tahun ke tahun lainnya. Pemeriksaan luar dapat dilakukan dengan asumsi organisasi yang sedang dipertimbangkan menggunakan pendekatan pembukuan yang sama. Dengan asumsi suatu unsur administrasi menggunakan strategi pembukuan yang lebih unggul dari strategi pembukuan yang sekarang digunakan, maka perubahan tersebut akan terungkap pada periode terjadinya perubahan tersebut.

4. Dapat dipahami

Data yang diperkenalkan dalam ringkasan anggaran secara efektif dirasakan oleh klien dan diperkenalkan dalam struktur dan istilah yang disesuaikan dengan jangkauan terjauh pemahaman klien. Oleh karena itu, diharapkan klien memiliki informasi yang memadai tentang latihan dan iklim kerja usaha pengungkapan dan klien akan mempelajari data yang berlaku.

2.5 Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang sifat laporan keuangan yang menyoroti area publik meliputi Nurillah (2014), Mahaputra (2014), Udiyanti (2014), Wati dkk (2014), Pramudiarta (2015), Triyanto (2017), Wardani (2017) .

Nurillah (2014) menganalisis dampak Kemampuan Aset Manusia, Penggunaan Kerangka Pembukuan Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Inovasi Data, dan Kerangka Pengendalian Ke Dalam Terhadap Sifat Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (konsentrasi observasi pada SKPD Kota Depok). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan SDM, pemanfaatan kerangka pembukuan keuangan teritorial (SAKD), pemanfaatan inovasi data dan kerangka pengendalian internal otoritas publik berpengaruh signifikan terhadap sifat laporan keuangan daerah.

Mahaputra (2014) memimpin penelitian Human Limit, Kerangka Data Keuangan Daerah (SIKD), Kerangka Pengendalian Ke Dalam, Norma Pembukuan Pemerintah (SAP) tentang Kualitas Data Keuangan (konsentrasi pengamatan pada Peraturan SKPD Sukoharjo). Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa batasan SDM, kerangka data keuangan daerah (SIKD), kerangka pengendalian dalam dan pedoman pembukuan pemerintah mempengaruhi sifat data laporan keuangan teritorial.

Udiyati (2014) memimpin penelitian tentang pemanfaatan SAP, inside control frameworks dan kemampuan staf pembukuan menurut sifat laporan keuangan pemerintah lingkungan (analisis kontekstual pada SKPD Rezim Buleleng). Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa SAP, kerangka

pengendalian interior dan keterampilan staf pembukuan secara signifikan mempengaruhi sifat laporan keuangan SKPD.

Wati dkk. (2014) mengkaji dampak kapabilitas SDM, pemanfaatan SAP, kerangka pembukuan keuangan wilayah (SAKD) terhadap sifat laporan keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapabilitas SDM, pelaksanaan SAP dan kerangka pembukuan keuangan daerah (SAKD) mempengaruhi sifat laporan keuangan teritorial.

Pramudiarta (2015) mengarahkan kajian tentang dampak kemampuan perwakilan, pemanfaatan inovasi data dan kerangka pengendalian internal terhadap sifat laporan fiskal divisi pembukuan pemerintah lingkungan (Investigasi Kesan Pekerja SKPD di Rezim Batang dan Kendal). Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan SDM dan kerangka pengendalian internal otoritas publik mempengaruhi sifat ikhtisar fiskal substansi pembukuan, sedangkan pemanfaatan inovasi data tidak secara tegas mempengaruhi sifat laporan keuangan. ringkasan fiskal unsur pembukuan.

Triyanto (2017) memimpin penelitian karena kemampuan aset manusia, pengendalian ke dalam, pemanfaatan inovasi data dan tugas pengontrol wilayah pada sifat laporan keuangan daerah (konsentrasi eksperimental pada Peraturan SKPD Kulon Progo). Konsekuensi dari studi ini menunjukkan bahwa kontrol interior, pemanfaatan inovasi data, dan pekerjaan pengontrol daerah mempengaruhi sifat laporan keuangan teritorial. Sedangkan dampak keterampilan pekerja mempengaruhi sifat laporan keuangan teritorial.

Wardani (2017) memimpin penelitian karena human asset skill,

pemanfaatan kerangka pembukuan keuangan teritorial, pemanfaatan inovasi data dan pengendalian batin atas sifat laporan keuangan daerah (review eksperimental pada SKPD Rezim Labuhanbatu). Konsekuensi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kerangka pembukuan keuangan daerah, kapabilitas SDM dan pengendalian ke dalam mempengaruhi sifat laporan keuangan teritorial, sedangkan pemanfaatan inovasi data sebaliknya mempengaruhi sifat laporan keuangan daerah.

Penelitian mengenai kualitas pelaporan keuangan yang berfokus pada sektor publik meliputi Nurillah (2014), Mahaputra (2014), Udiyanti (2014), Wati dkk (2014), Pramudiarta (2015), Triyanto (2017), Wardani (2017) .

Nurillah (2014) meneliti pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Penggunaan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD Kota Depok). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD), penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Mahaputra (2014) melakukan penelitian tentang Kapasitas Manusia, Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD), Sistem Pengendalian Intern, Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) tentang Kualitas Informasi Keuangan (studi empiris pada SKPD Kabupaten Sukoharjo). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, sistem informasi keuangan daerah

(SIKD), sistem pengendalian intern dan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi pelaporan keuangan daerah.

Udiyati (2014) melakukan penelitian tentang penerapan SAP, sistem pengendalian intern dan kompetensi staf akuntansi dalam kaitannya dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus pada SKPD Kabupaten Buleleng). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SAP, sistem pengendalian intern dan kompetensi staf akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SKPD.

Wati dkk. (2014) meneliti pengaruh kompetensi SDM, penerapan SAP, sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM, implementasi SAP dan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Pramudiarta (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi pegawai, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan departemen akuntansi pemerintah daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kendal). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan entitas akuntansi, sedangkan penggunaan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. laporan keuangan entitas akuntansi.

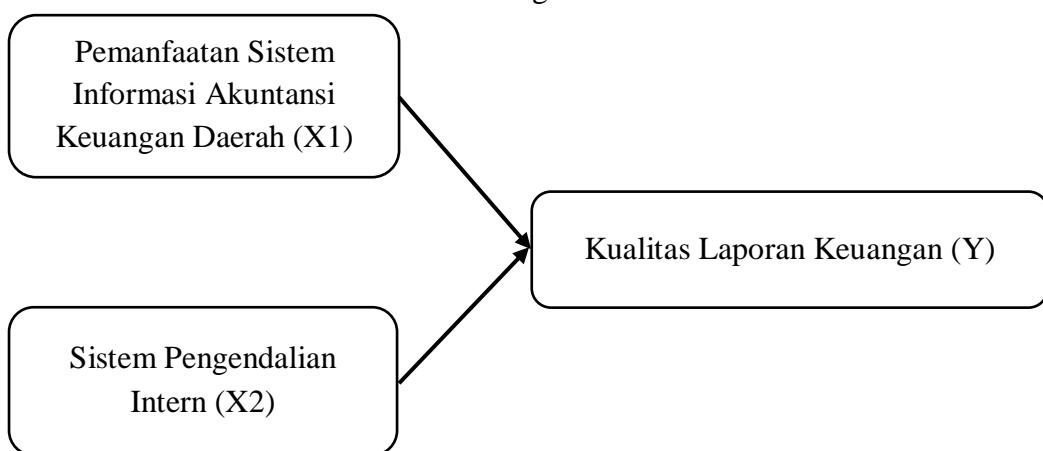
Triyanto (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pengendalian intern, penggunaan teknologi informasi dan peran regulator daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi empiris pada SKPD Kabupaten Kulon Progo). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern, pemanfaatan teknologi informasi dan peran regulator daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan pengaruh kompetensi pegawai berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Wardani (2017) melakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan daerah (studi empiris pada SKPD Kabupaten Labuhanbatu). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi SDM dan pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah, sedangkan penggunaan teknologi informasi berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

2.6 Kerangka Pikir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hubungan antara variabel terikat, khususnya kualitas laporan Keuangan dan variabel bebas, khususnya pemanfaatan kerangka data pembukuan moneter teritorial (SAKD) dan kerangka pengendalian orang dalam. Sistem eksplorasi ini digunakan untuk bekerja dengan merenungkan masalah yang diteliti. Struktur teoritis eksplorasi ini digambarkan dalam model berikut:

Gambar, 2.1
Kerangka Pikir



2.7 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan diatas, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ : Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H₂ : Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

H₃ : Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Peran Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato. Waktu penelitian selama kurang lebih tiga bulan di mulai sejak bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2022.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sebagai bahan dalam penyusunan penelitian ini, maka digunakan metode sebagai berikut :

- a. Observasi, yaitu melakukan penelitian langsung terhadap obyek yang menjadi sasarn penelitian.
- b. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen dari tempat penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.3.1. Jenis Data

- a. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh tidak dalam bentuk angka-angka tetapi, berupa gambaran umum organisasi, sejarah singkat organisasi, maupun informasi-informasi yang berkaitan dengan penelitian ini
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang dapat dihitung atau data yang berupa angka-angka yang akan diteliti dalam nilai atau ukuran yang relevan dalam penelitian ini.

3.3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Data Primer

Yaitu data yang bersumber dari lokasi penelitian berupa data utama yang akan dianalisis, dalam hal ini data yang diperoleh melalui kuisioner atau penyebaran angket.

- b. Data Sekunder

Yaitu data yang bersumber dari data kedua dan berfungsi sebagai data pendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang menjadi obyek penelitian.

3.4. Populasi

Menurut Margono (2004), populasi adalah semua data yang berarti bagi peneliti dalam lingkup dan periode waktu tertentu. Populasi ini juga terkait dengan data. Jika manusia memberikan data, maka populasi sama dengan jumlah manusia.

Menurut Nazir (2005), populasi adalah kumpulan individu-individu dengan ciri-ciri dan ciri-ciri yang ditentukan oleh seorang peneliti. Ciri-ciri atau kualitas itu

disebut variabel. Ia membagi populasi menjadi 2 yaitu populasi terbatas dan populasi tak terbatas.

Menurut Sugiyono (2008), populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang tersusun dari objek atau subjek yang menunjukkan sifat dan sifat tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai bahan yang akan dipelajari, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Dengan demikian populasi adalah sumber suatu penyimpulan atas suatu fenomena. Sasaran Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang pegawai Negeri sipil dan 7 orang Calon Pegawai negeri sipil.

3.5 Definisi Operasionalisasi Variabel

Untuk menghindari multitafsir dalam penelitian ini, maka penulis mencantumkan definisi operasionalisasi variabel sebagaimana berikut:

Tabel 3.1 Defeinisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)	Pemanfaatan sistem kuntansi keuangan daerah merupakan pemanfaatan software SIMDA keuangan oleh PPK-SKPD untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan SKPD	1) Tingkat kecepatan 2) Tingkat keamanan 3) Tingkat efisiensi biaya 4) Tingkat kualitas hasil	Likert
Sistem Pengendalian Intern(X3)	Proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan	1) Lingkungan pengendalian 2) Penilaian resiko 3) Kegiatan pengendalian 4) Informasi dan komunikasi 5) Pemantauan pengendalian intern (PP No 60 Tahun	Likert

	asset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PP No 60 Tahun 2008 tentang SPI)	2008 tentang SPI)	
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah(Y)	Ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (PP No 24 Tahun 2005 tentang SAP)	1) Relevan 2) Andal 3) Dapat dibandingkan 4) Dapat dipahami (PP No 24 Tahun 2005 tentang SAP)	Likert

3.6 Metode Analisis

3.6.1 Analisis Regresi Berganda

Untuk memecahkan masalah pokok dan membuktikan hipotesis digunakan metode analisis regresi berganda yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas, dalam hal ini penggunaan sistem informasi akuntansi keuangan daerah (X1), pengendalian sistem intern (X2) dan Kualitas laporan keuangan (Y). Rumus regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

3.6.2	U	= Standar error atau variabel yang tidak diteliti
	Y	= Kualitas Laporan Keuangan
	j_a	= Nilai konstan atau nilai tetap
	i^{β₁, β₂}	= Parameter (koefisien variabel)
	X₁	= Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah
	X₂	= Sistem Pengendalian Intern <i>Capital</i>
	t	

P

engujian koefisien regresi secara parsial dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya tetap konstan.

Uji hipotesis parsial dilakukan dengan uji-t. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (tingkat signifikansi) yang ditentukan untuk penelitian ini dengan nilai probabilitas hasil penelitian. Dengan tingkat signifikansi (nilai probabilitas) ditetapkan sebesar 0,05, maka kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika *probability value* hasil penelitian < *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif.
2. Jika *probability value* hasil penelitian > *probability value* peneliti (0,05) , maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

3.6.3 Uji F

Secara simultan pengujian pengaruh variabel independen terhadap perubahan nilai variabel dependen dilakukan dengan menguji besarnya perubahan nilai variabel

dependen, yang dapat dijelaskan dengan perubahan nilai semua variabel independen (Algifari, 2000). Untuk itu perlu dilakukan uji ANOVA atau uji F.

Uji-F atau ANOVA dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (nilai probabilitas) yang ditentukan untuk penelitian ini dengan nilai probabilitas hasil penelitian. Tingkat signifikansi untuk penelitian ini ditetapkan sebesar 0,05.

Dengan tingkat signifikansi (nilai probabilitas) ditetapkan sebesar 0,05, kriteria pengujinya adalah sebagai berikut:

1. Apabila *probability value* hasil penelitian $<$ *Probability value* peneliti (0,05), maka H_0 ditolak dan menerima hipotesis alternatif
2. Apabila *probability value* hasil penelitian $>$ *probability value* peneliti (0,05), maka H_0 diterima dan hipotesis alternatif ditolak

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Sejarah Lokasi Penelitian

Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato merupakan Dinas yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pohuwato (Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2016 Nomor 184, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pohuwato Nomor 163). Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato mempunyai tugas sebagai Unsur penyelenggara Urusan Pemerintahan bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang menjadi kewenangan diseluruh wilayah Kabupaten Pohuwato.

Dalam melaksanakan Tugas Pokok tersebut Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Pohuwato mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Menyusun rencana program / kegiatan tahunan yang sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sektor Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan dibidang pemberdayaan masyarakat dan desa;
3. Menyelenggarakan pembinaan teknis dan manajerial pemberdayaan masyarakat dan desa;
4. Menyelenggarakan pembinaan pemberdayaan masyarakat dan desa;
5. Melaksanakan tugas lain sesuai bidang tugas dan fungsinya.

Susunan Organisasi Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berdasarkan Peraturan Bupati Pohuwato Nomor 49 Tahun 2016 Tanggal 28 November 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Urusan Pemerintahan Wajib Yang Tidak Berkaitan Dengan Pelayanan Dasar dan Urusan Pemerintahan Pilihan (Berita Daerah Kabupaten Pohuwato Tahun 2016 Nomor 49) dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Kepala dinas
2. Sekretariat terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Keuangan dan Program
 - b. Sub Bagian Kepegawaian dan Umum
3. Bidang Pemberdayaan Masyarakat Desa terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Ekonomi dan Sarana Prasarana Perdesaan
 - b. Seksi Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Teknologi Tepat Guna
4. Bidang Bina Pemerintahan Desa terdiri dari :
 - a. Seksi Pengembangan Kapasitas Pemerintahan Desa dan BPD
 - b. Seksi Tata Administrasi, Peraturan Perundang – Undangan Desa
5. Bidang Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat terdiri dari :
 - a. Seksi Pemberdayaan Kelembagaan Masyarakat Desa
 - b. Seksi Pengembangan Partisipasi Masyarakat
 - c. Seksi Fasilitasi Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa

4.2 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Variabel X dalam penelitian ini yaitu variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah X1 dan X2 Sistem Pengendalian Intern, sedangkan variabel Y yaitu Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, adapun total pertanyaan/pernyataan sebanyak 23 item dan setiap item pertanyaan/pertanyaan direspon oleh 28 orang yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini dan selanjutnya masing-masing indikator dari setiap variabel akan dilakukan pendeskripsian.

Langkah awal untuk mendeskripsikan setiap indikator adalah membuat tabel kategori atau skala penilaian untuk masing - masing item pertanyaan / pernyataan, selanjutnya dapat dibuatkan skala penilaian untuk masing-masing item pertanyaan / pernyataan dengan terlebih dahulu menghitung rentang skalanya. Adapun hasil perhitungannya, yakni :

Bobot terendah X item X jumlah responden = 1 x 1 x 28 = 28

Bobot tertinggi X item X jumlah responden = 5 x 1 x 28 = 140

Dari perhitungan rentang bobot terendah sampai pada bobot tertinggi adalah :

$$\text{Rentang Skala} = \frac{140 - 28}{5} = 22$$

Tabel 4.1. Rentang Skala Pengukuran Terhadap Skor setiap Item

RANGE	KATEGORI
125 - 140	Sangat besar

100 - 124	Besar
76 - 99	Sedang
52 - 75	Kecil
28 - 51	Sangat kecil

Sumber : Data Olahan 2022

Adapun deskripsi jawaban responden untuk setiap pertanyaan/pernyataan pada masing – masing indikator untuk setiap variabel adalah :

4.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai tanggapan responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, khususnya untuk mengetahui persepsi umum responden mengenai variabel-variabel yang diteliti. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, untuk memberikan gambaran atas item-item pertanyaan/pernyataan yang diajukan. Jumlah data yang dianalisis sekriptif sebanyak 23 buah. Dasar interpretasi mengacu pada interpretasi skor yang digunakan oleh Riduwan (2008) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini.

Adapun deskripsi dari instrument mengenai variabel-variabel yang dimaksud dalam penelitian ini akan diuraikan sebagaimana berikut :

4.3.1 Variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah(X1)

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Prosedur Pemberian Kredit (*Character X1*) didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti

yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan pada responden. Variasi jawaban responden untuk variabel perencanaan anggaran dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 4.2
Frekuensi dan Presentase Variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

X1.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	12	14.3	14.3
4.00	15	60	53.6	67.9
5.00	9	45	32.1	100.0
Total	28	117	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.2. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden pada item pertama adalah sebanyak 9 orang responden menjawab sangat setuju atau 32.1 % dari 28 responden, 15 responden atau 53.6% yang mengatakan setuju, 4 atau 24.3% responden yang mengatakan ragu-ragu dan total skor pada item pertama 117, artinya ini masuk kategori besar.

Tabel 4.3
Frekuensi dan Presentase Variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

X1.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	2	2	7.1	7.1

2.00	2	4	7.1	14.3
3.00	3	9	10.7	25.0
4.00	10	40	35.7	60.7
5.00	11	55	39.3	100.0
Total	28	110	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.3. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 2, 11 responden atau 39.3% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 35.7% yang menjawab setuju, 3 responden atau 10.7% yang mengatakan ragu-ragu, masing – masing 2 responden atau 7.1 yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dari 28 responden dan total skor adalah 110, ini masuk kategori besar.

Tabel 4.4
Frekuensi dan Presentase Variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan
Daerah (X1)

X1.3					
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid					
3.00	2	6	7.1	7.1	
4.00	10	40	35.7	42.9	
5.00	16	80	57.1	100.0	
Total	28	126	100.0		

Sumber :data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.4. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 3, 16 responden atau 57.1% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 35.7% yang menjawab setuju, 2 responden atau 7.1 % yang mengatakan ragu-ragu dari 28 responden dan total skor adalah 126, ini masuk kategori sangat besar.

Tabel 4.5
Frekuensi dan Presentase Variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan
Daerah (X1)

X1.4

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	2	3.6	3.6
3.00	3	6	10.7	14.3
4.00	10	40	35.7	50.0
5.00	14	70	50.0	100.0
Total	28	118	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.5. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 4, 14 responden atau 50% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 35.7% yang menjawab setuju, 3 responden atau 10.7% yang mengatakan ragu-ragu, 1 responden atau 3.6% dari 28 responden dan total skor adalah 118, ini masuk kategori besar.

Tabel 4.6
Frekuensi dan Presentase Variabel Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	12	14.3	14.3
4.00	13	52	46.4	60.7
5.00	11	55	39.3	100.0
Total	28	119	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Dari tabel 4.6. di atas, bahwa tanggapan responden pada item ke 5, 11 responden atau 39.3% yang menjawab sangat setuju, 13 responden atau 46.4% yang menjawab setuju, 4 responden atau 14.3% yang mengatakan ragu-ragu, dari 28 responden dan total skor adalah 119, ini masuk kategori besar.

4.3.2 Analisis Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

Analisis deskriptif jawaban responden sebagai sampel tentang variabel Sistem Pengendalina Intern (X2)didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan pada responden. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.7
Frekuensi dan Presentase Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	8	24	28.6	28.6
4.00	8	32	28.6	57.1
5.00	12	60	42.9	100.0
Total	28	116	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel 4.7di atas, terdapat 12 orang responden atau 42.9% yang menjawab sangat setuju, yang memberi tanggapan setuju8 responden atau 28.6% sedangkan yang menjawab ragu – ragu sebanyak 8 responden atau 28.6% dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 116, ini masuk kategori besar.

Tabel 4.8
Frekuensi dan Presentase Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.2

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	2	3.6	3.6
3.00	3	9	10.7	14.3
4.00	9	36	32.1	46.4

5.00	15	75	53.6	100.0
Total	28	122	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 15 orang responden atau 53.6% yang menjawab sangat setuju, memberi tanggapan setuju9 responden atau 32.1% sedangkan yang menjawab ragu – ragu sebanyak 3 responden atau 10.7%, dan yang menjawab tidak setuju 1 responden atau 3.6% dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 122, ini masuk kategoribesar.

Tabel 4.9
Frekuensi dan Presentase Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	4	12	14.3	14.3
4.00	9	36	32.1	46.4
5.00	15	75	53.6	
Total	28	123	100.0	100.0

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 15 orang responden atau 53.6% yang menjawab sangat setuju, 9 responden atau 32.1% yang memberi tanggapan setuju, 4 responden atau 14.3% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 123, ini masuk kategoribesar.

Tabel 4.10
Frekuensi dan Presentase Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.4

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3	3.6	3.6
4.00	10	40	35.7	39.3
5.00	17	85	60.7	
Total	28	128	100.0	100.0

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 17 orang responden atau 60.7% yang menjawab sangat setuju, 10 responden atau 35.7% yang memberi tanggapan setuju, 1 responden atau 3.6% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 25 responden, sedangkan total skor adalah 128, ini masuk kategorisangat besar.

Tabel 4.11
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.5

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3	3.6
	4.00	12	48	42.9
	5.00	15	75	53.6
	Total	28	126	100.0

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 15 orang responden atau 53.6% yang menjawab sangat setuju, 12 responden atau 42.9% yang memberi tanggapan setuju, 1 responden atau 3.6% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 126, ini masuk kategorisangat besar.

Tabel 4.12
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	24	21.4
	4.00	22	110	78.6
	Total	28	134	100.0

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 22 orang responden atau 78.6% yang menjawab sangat setuju, 6 responden atau 21.4% yang memberi tanggapan setuju, dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 134, ini masuk kategorisangat besar.

Tabel 4.13
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.7

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	11	33	39.3	39.3
4.00	17	68	60.7	100.0
Total	28	101	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 17 orang responden atau 60.7% yang menjawab sangat setuju, 11 responden atau 39.3% yang memberi tanggapan setuju, dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 101, ini masuk kategoribesar.

Tabel 4.14
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.8

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	8	24	28.6	28.6
4.00	20	80	71.4	100.0
Total	28	104	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 20 orang responden atau 71.4% yang menjawab sangat setuju, 8 responden atau 28.6% yang memberi tanggapan setuju, dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 104, ini masuk kategori besar.

Tabel 4.15
Tanggapan Responden terhadap Variabel Sistem Pengendalian Intern (X2)

X2.9

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	7	21	25.0	25.0
4.00	15	60	53.6	78.6
5.00	6	30	21.4	100.0
Total	28	111	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 6 orang responden atau 21.4% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 53.6% yang memberi tanggapan setuju, 7 responden atau 25 % yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 111, ini masuk kategori besar.

4.3.3 Analisis Variabel Kualitas Laporan Keuangan(Y)

Analisis deskriptif jawaban responden tentang variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y) didasarkan pada jawaban responden atas pernyataan seperti yang terdapat dalam kuesioner yang disebarluaskan pada responden. Variasi jawaban responden dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.16
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.1

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3	3.6	3.6

4.00	11	44	39.3	42.9
5.00	16	80	57.1	100.0
Total	28	127	100.0	

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 16 orang responden atau 57.1% yang menjawab sangat setuju, 11 responden atau 39.3% yang memberi tanggapan setuju, 1 responden atau 3.6% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 127, ini masuk kategorisangat besar.

Tabel 4.17

Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.2					
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid 3.00	3	9	10.7	10.7	
4.00	9	36	32.1	42.9	
5.00	16	80	57.1	100.0	
Total	28	125	100.0		

Sumber :data primer diolah, 2021

Pada tabel di atas, terdapat 16 orang responden atau 57.1% yang menjawab sangat setuju, 9 responden atau 32.1% yang memberi tanggapan setuju, 3 responden atau 10.7% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 125, ini masuk kategorisangat besar.

Tabel 4.18

Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.3

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	2	6	7.1	7.1
4.00	11	44	39.3	46.4
5.00	15	75	53.6	100.0
Total	28	125	100.0	

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 15 orang responden atau 53.6% yang menjawab sangat setuju, 11 responden atau 39.3% yang memberi tanggapan setuju, 2 responden atau 7.1% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 125, ini masuk kategorisangat besar.

Tabel 4.19
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.4

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	1	2	3.6	3.6
3.00	3	9	10.7	14.3
4.00	9	36	32.1	46.4
5.00	15	75	53.6	100.0
Total	28	122	100.0	

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 15 orang responden atau 53.6% yang menjawab sangat setuju, 9 responden atau 32.1% yang memberi tanggapan setuju, 1 responden atau 3.6% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 122, ini masuk kategoribesar.

Tabel 4.20
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.5

	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3.00	5	15	17.9	17.9
	4.00	17	68	60.7	78.6
	5.00	6	30	21.4	100.0
	Total	28	113	100.0	

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 6 orang responden atau 21.4 % yang menjawab sangat setuju, 17 responden atau 60.7% yang memberi tanggapan setuju, 5 responden atau 17.9% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 113, ini masuk kategori besar.

Tabel 4.21
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.6					
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	3.00	4	12	14.3	14.3
	4.00	15	60	53.6	67.9
	5.00	9	45	32.1	100.0
	Total	28	117	100.0	

Sumber :*data primer diolah, 2022*

Pada tabel di atas, terdapat 9 orang responden atau 32.1% yang menjawab sangat setuju, 15 responden atau 53.6% yang memberi tanggapan setuju, 4 responden atau 14.3% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 117, ini masuk kategori besar.

Tabel 4.22
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.7					
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	3.00	4	12	14.3	14.3
	4.00	19	76	67.9	82.1
	5.00	5	25	17.9	100.0

Total	28	113	100.0
-------	----	-----	-------

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 5 orang responden atau 17.9% yang menjawab sangat setuju, 19 responden atau 67.9% yang memberi tanggapan setuju, 4 responden atau 14.3% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 113, ini masuk kategoribesar.

Tabel 4.23
Tanggapan Responden terhadap Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Y.8				
	Frequency	Skor	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	36	42.9
	4.00	16	64	57.1
	Total	28	100	100.0

Sumber :data primer diolah, 2022

Pada tabel di atas, terdapat 16 orang responden atau 17.9% yang menjawab setuju, 12 responden atau 42.9% yang menjawab ragu – ragu dari total responden sebanyak 28 responden, sedangkan total skor adalah 100, ini masuk kategoribesar.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Analisis Regresi Berganda

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuisioner dan dianalisis, maka persamaan regresi yang diperoleh persamaan adalah :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		

1	(Constant)	3.151	1.133		2.782	.010
	X1	.593	.151	.126	.619	.042
	X2	.349	.281	.253	.542	.026

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 3.151 + 0,393 + 0,349$$

Dari persamaan regresi berganda ini, maka dapat diketahui bahwa nilai konstant 3.151 yang artinya, bahwa apabila Sistem Akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian Intern diasumsikan =0 maka besarnya Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada PMD Kabupaten Pohuwato adalah 3.151. Koefisien X1 sebesar 0,393 mengandung arti bahwa setiap kenaikan satu satuan Sistem Akuntansi keuangan daerah, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada PMD Kabupaten Pohuwato meningkat sebesar 0,393. Untuk koefisien X2 memberikan gambaran bahwa jika fungsi Sistem pengendalian Intern meningkat sebesar satu satuan, maka Kualitas Laporan Keuangan Daerah Pada PMD Kabupaten Pohuwato bertambah sebesar 0,349.

4.4.2 Uji-t

Uji Parsial untuk uji t ini digunakan untuk menguji signifikansi secara Parsial antara Variabel Bebas dan Variabel terikat sebagai berikut :

Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X₁) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato dimana t-hitung sebesar 0,619 > sig. 0,042 artinya H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan. Artinya hubungan antara Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato yang besarnya 61,90% adalah wajar. Variabel sistem pengendalian Intern(X₂) dengan Kualitas

Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwatosecara parsial sebesar t .Hitung yaitu $0,542 \geq 0,026$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima berarti signifikan. Artinya hubungan antara sistem pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwatoyang besarnya 54,20% adalah wajar.

4.4.3 Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.121	2	.060	.801	.046 ^b
Residual	1.886	25	.075		
Total	2.007	27			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Uji F secara simultan yang meliputi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern dengan Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato dimana $\alpha = 0,05$ dan df $n - 2$ atau $28 - 2 = 26$ diperoleh F hitung sebesar $0,801 > \text{sig.}$ Sebesar 0,046. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kontribusi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwatoyang sebesar 0,801 atau 80,10% (besar) dan variabel lain yang belum diteletiti mengenai pengaruh kinerja keuangan sebesar 19,90%.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

1. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_1) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato dimana t -hitung sebesar $0,619 > \text{sig. } 0,042$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan.
2. sistem pengendalian Intern(X_2) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwatosecara parsial sebesar t .Hitung yaitu $0,542 \geq 0,026$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima berarti signifikan.
3. diperoleh F hitung sebesar $0,801 > \text{sig. } 0,046$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kontribusi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato yang sebesar $0,801$ atau $80,10\%$

5.2 SARAN

1. Bagi praktisi agar bisa dipertahankan system yang sudah ada saat ini lebih lagi system keuangan daerah dan system pengendalian intern
2. Bagi akademisi agar bisa jadi panduan buat adik adik mahasiswa yang ada dilingkungan Universitas Ichsan Gorontalo

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djamarudin, 1989. *Metode Penelitian Survey*, LP3SE, Jakarta.
- Erlina dan Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian dan Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara, Jurusan Akuntansi, *Buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Ujian Komprehensif Program Strata S1*, Medan.
- Ghozali, Imam, 2008. *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS3.0 Untuk Penelitian Empiris*, Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2007. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. IAI.
- Indriasari dan Nahartyo, 2008. *Pengaruh Kapasitas sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah* : Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak
- Lillrank, Paul, 2003. “*The Quality Of Information*”, *International Journal Of Quality and Reliability Management*. Vol. 20 No. 6.
- Mahaputra, 2014. “*Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Keuangan Daerah, Sistem Pengendalian Intern dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Informasi Keuangan*”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Mardiasmo, 2000. *Akuntansi Sektor Publik*, Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Nurillah, As Syifa, 2014. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Pemanfaatan Tekhnologi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok)*”. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Pramudiarta, Rizal, 2015. “*Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal)*”. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah PP Nomor 56 Tahun 2005 *Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah*

Peraturan Pemerintah PP No. 105 Tahun 2000 *Tentang Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Daerah*

Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*

Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 *Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.*

Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah.*

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.13 Tahun 2006 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Undang-Undang RI No. 17 Tahun 2003 *tentang Keuangan Negara.*

Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004. *tentang Pemerintah Daerah.*

Undang-Undang RI No. 33 Tahun 2004 *tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.*

Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabet, Bandung.

ABSTRACT

NURAIN HUSAIN. E1119116. THE UTILIZATION OF REGIONAL FINANCIAL ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND THE ROLE OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS ON THE QUALITY OF REGIONAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS (A Case Study at the PMD Office of Pohuwato Regency)

Financial reporting is a mode of administration. For this reason, the public authorities are responsible for their financial implementation to the public. The public authorities should get an option to produce financial reports containing quality financial data. This study aims to know: 1) the impact of utilizing the regional financial accounting system on the quality of financial reports, 2) the effect of the internal control system on the quality of financial reports, and (3) the effect of utilizing the Regional Financial Accounting System and the internal control system simultaneously on the quality of financial reports. By 28 respondents, this study uses multiple regression analysis methods. The results of the hypothesis of the Regional Financial Accounting System (X1) with the Quality of Financial Reports of the PMD Office of Pohuwato Regency where t -count is $0.619 > \text{sig. } 0.042$. It means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the study indicate that it is significant. The internal control system (X2) partially affects the Quality of Financial Reports of the PMD Office of Pohuwato Regency with a t -count of 0.542

≥ 0.026 , meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted> It is categorized as significant. The F -count is $0.801 > \text{sig. } 0.046$. It means that H_0 is rejected and H_a is accepted. The contribution of the Regional Financial Accounting System and Internal Control System to the Quality of Financial Reports at the PMD Office of Pohuwato Regency is 0.801 or 80.10%

Keywords: *Financial Information System, Internal Control System, and Quality of Financial Reports*



ABSTRAK

NURAIN HUSAIN. E1119116. PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (STUDI KASUS PADA DINAS PMD KABUPATEN POHuwato)

Laporan keuangan adalah mode untuk suatu administrasi, untuk situasi ini otoritas publik bertanggung jawab atas pelaksanaan keuangannya kepada masyarakat umum. Otoritas publik harus memiliki opsi untuk membuat laporan keuangan yang berisi data keuangan yang berkualitas. (1)Mengetahui dampak penggunaan sistem akuntansi keuangan daerah (SAKD) terhadap kualitas laporan keuangan. (2) Untuk mengetahui pengaruh system pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. (3) Untuk mengetahui pengaruh Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD, dan sistem pengendalian internal berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan responden sebanyak 28 responden, Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil hipotesis Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato dimana t -hitung sebesar $0,619 > \text{sig. } 0,042$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian yang dilakukan penulis signifikan.sistem pengendalian Intern(X2) dengan Kualitas Laporan Keuangan PMD Kabupaten Pohuwato secara parsial sebesar t .Hitung yaitu $0,542 \geq 0,026$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima berarti signifikan.diperoleh F hitung sebesar $0,801 > \text{sig. } 0,046$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi kontribusi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato yang sebesar $0,801$ atau $80,10\%$

Kata kunci: sistem informasi keuangan, sistem pengendalian intern, kualitas laporan keuangan



Kuesioner

Hal : Permohonan Pengisian Daftar Pertanyaan

Kepada Yth.

Bapak / Ibu

Dengan hormat,

Mohon maaf sebelumnya karena disela-sela kesibukan bapak/ibu kami memohon kesediaannya untuk mengisi daftar pertanyaan sebagaimana terlampir. Daftar pertanyaan di maksud adalah sebagai bahan kami dalam menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universitas Ichsan Gorontalo.

Kami tidak bermaksud menilai benar-salah ataupun baik-buruknya jawaban bapak/ ibu, dan jawaban yang diberikan tidak ada kaitan sama sekali dengan masa depan karir bapak/ ibu. Oleh karena itu, kami mohon jawaban yang sejurnya sesuai dengan kondisi yang bapak/ ibu rasakan selama ini. Kerahasiaan jawaban yang diberikan kami jamin sepenuhnya, dan hanya untuk digunakan bagi kepentingan ilmiah terbatas.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi kami. Atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Marisa, Januari 2021

Hormat kami

NURAIN HUSAIN

1. Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu

SS = Sangat Setuju **TS** = Tidak Setuju
S = Setuju **STS** = Sangat Tidak Setuju
KS = Kurang Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Tingkat Kecepatan						
1	Pemanfaatan dan penguasaan terhadap teknologi komputerisasi adalah kemampuan dasar bagi tim penyusun laporan					
2	Teknologi informasi merupakan alat yang berfungsi untuk mendukung kesuksesan pelaksanaan sistem pelaporan keuangan dengan mempermudah dan mempercepat serta menciptakan keakuratan hasil, berupa laporan keuangan					
Tingkat Keamanan						
3	Teknologi informasi berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan					
Tingkat Kualitas Hasil						
4	Pemanfaatan teknologi informasi membuka peluang untuk mengakses, mengelola, dan mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat					
Tingkat Efisiensi Biaya						
5	Dalam melaksanakan tugas PPK SKPD memiliki jumlah komputer yang cukup					

2. Sistem Pengendalian Intern

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Lingkungan Pengendalian						
1	Instansi/lembaga tempat saya bekerjatelah menerapkan kode etik secara tertulis					
2	Pimpinan Instansi/lembaga di tempat saya bekerja telah memberikan contoh dalam berperilaku mengikuti kode etik					
Penilaian Resiko						
3	Ditempat saya bekerja telah menerapkanpenentuan batas dan penentuan toleransi					
4	Ditempat saya bekerja telah menerapkanpengendalian intern dan manajemen terhadap resiko					
Kegiatan Pengendalian						
5	Setiap transaksi dan aktivitas ditempat saya bekerja telah didukung dengan otorisasi dari pihak yang berwenang					
6	Ditempat saya bekerja telah menerapkanpemisahan tugas yang memadai					
Informasi dan Komunikasi						
7	Ditempat saya bekerja telah menerapkan sistem informasi untuk melaksanakan tanggung jawab					
8	Ditempat Saya bekerja telah melaksanakan sistem akuntansi yang memungkinkan audit					
Pemantauan						
9	Dalam waktu yang tidak ditentukanpimpinan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi					

3. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Mohon Bapak/Ibu memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

KS = Kurang Setuju

N O	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Relevan						
1	Laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja memberikan informasi yang dapat mengoreksi ekspektasi di masa lalu					
2	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu					
3	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan laporan keuangan secara lengkap					
Andal						
4	Transaksi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja tergambar dengan jujur dalam laporan keuangan					
5	Informasi yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja bebas dari kesalahan yang bersifat material					
6	Instansi/lembaga tempat saya bekerja menyajikan informasi yang diarahkan untuk kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan khusus					
7	Ditempat saya bekerja, informasi keuangan yang dihasilkan dapat diuji					
Dapat dibandingkan						
8	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
Dapat dipahami						
9	Informasi keuangan yang disajikan oleh instansi/lembaga tempat saya bekerja dapat dipahami oleh pengguna					

Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X1)

No	ITEM PERTANYAAN/PERTYATAAN					JUMLAH	MEAN
	1	2	3	4	5		
1	4	5	4	4	4	21	4.2
2	4	3	5	4	4	20	4
3	3	5	5	5	4	22	4.4
4	4	4	4	5	5	22	4.4
5	5	4	5	5	4	23	4.6
6	4	5	4	4	3	20	4
7	4	2	3	3	4	16	3.2
8	3	5	5	5	3	21	4.2
9	4	5	5	3	3	20	4
10	3	4	4	4	4	19	3.8
11	4	4	5	5	5	23	4.6
12	4	5	4	4	5	22	4.4
13	4	2	5	5	4	20	4
14	5	5	5	3	5	23	4.6
15	5	4	5	5	4	23	4.6
16	4	4	4	5	4	21	4.2
17	5	4	5	2	4	20	4
18	5	4	4	4	3	20	4
19	3	4	5	5	5	22	4.4
20	5	1	4	4	4	18	3.6

21	4	3	4	5	5	21	4.2
22	4	5	5	4	4	22	4.4
23	5	1	4	4	5	19	3.8
24	5	5	5	5	4	24	4.8
25	5	4	5	4	5	23	4.6
26	4	3	5	5	5	22	4.4
27	4	5	3	5	5	22	4.4
28	4	5	5	5	5	24	4.8

Sistem Pengendalian Intern (X2)

NO	ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN									JUMLAH	MEAN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	5	4	5	4	4	4	4	4	3	37	4.1
2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	4.4
3	4	5	4	5	5	3	4	3	4	37	4.1
4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	39	4.3
5	3	5	3	4	5	4	4	4	4	36	4.0
6	4	5	5	5	4	3	3	3	3	35	3.9
7	3	4	3	4	3	4	4	4	4	33	3.7
8	3	5	5	5	5	4	3	4	3	37	4.1
9	4	4	4	5	5	3	3	3	3	34	3.8
10	3	5	5	3	4	4	4	4	4	36	4.0
11	4	3	4	5	5	4	3	3	3	34	3.8

12	5	4	5	4	4	4	4	4	4	38	4.2
13	4	5	3	5	5	4	3	4	4	37	4.1
14	5	3	5	5	4	4	3	4	5	38	4.2
15	3	5	5	4	5	4	4	4	3	37	4.1
16	4	5	4	5	5	4	3	3	4	37	4.1
17	3	4	3	5	5	4	4	4	4	36	4.0
18	5	4	5	4	4	4	4	4	3	37	4.1
19	5	2	4	5	5	4	4	4	5	38	4.2
20	5	5	5	4	4	4	3	4	4	38	4.2
21	3	4	4	5	5	4	3	4	5	37	4.1
22	5	5	4	5	5	3	4	4	4	39	4.3
23	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	4.2
24	5	5	5	5	5	4	4	3	4	40	4.4
25	5	3	4	4	4	3	4	4	4	35	3.9
26	5	5	5	5	5	4	3	4	5	41	4.6
27	3	4	5	4	5	3	4	3	4	35	3.9
28	4	5	5	5	4	4	3	3	5	38	4.2

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

NO	ITEM PERTANYAAN/PERNYATAAN									JUMLAH	MEAN
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
1	5	4	4	5	4	4	4	4	4	38	4.2
2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39	4.3
3	3	5	5	4	3	3	3	4	4	34	3.8
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	33	3.7
5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	36	4.0
6	4	5	5	4	4	3	3	3	3	34	3.8
7	5	3	5	5	5	4	4	4	4	39	4.3
8	5	5	4	5	4	4	4	4	5	40	4.4
9	4	5	5	5	4	3	4	3	4	37	4.1
10	5	4	3	3	4	4	4	4	4	35	3.9
11	4	5	4	4	3	4	4	3	4	35	3.9
12	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41	4.6
13	5	4	3	4	3	5	3	3	3	33	3.7
14	4	5	5	5	4	5	4	3	4	39	4.3
15	5	4	4	3	4	4	4	4	4	36	4.0
16	5	5	5	4	3	4	5	3	3	37	4.1
17	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4.2
18	5	3	5	5	5	3	4	4	4	38	4.2
19	5	4	4	5	4	5	5	4	5	41	4.6
20	5	5	5	5	5	4	4	4	4	41	4.6

21	4	5	5	5	4	4	4	3	4	38	4.2
22	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40	4.4
23	5	5	4	5	5	5	4	3	4	40	4.4
24	4	5	4	2	4	4	5	3	5	36	4.0
25	5	4	5	5	4	5	4	4	5	41	4.6
26	4	5	4	5	5	5	4	3	5	40	4.4
27	4	5	5	4	4	4	5	3	4	38	4.2
28	5	4	4	5	5	5	4	4	4	40	4.4

FREQUENCIES VARIABLES=X1.1 X1.2 X1.3 X1.4 X1.5

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	28	28	28	28
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table

X1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	14.3	14.3
	4.00	15	53.6	67.9
	5.00	9	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0

X1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	2	7.1	7.1
	2.00	2	7.1	14.3
	3.00	3	10.7	25.0
	4.00	10	35.7	60.7
	5.00	11	39.3	100.0

Total	28	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	7.1	7.1	7.1
	4.00	10	35.7	35.7	42.9
	5.00	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	3.6	3.6	3.6
	3.00	3	10.7	10.7	14.3
	4.00	10	35.7	35.7	50.0
	5.00	14	50.0	50.0	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	14.3	14.3	14.3
	4.00	13	46.4	46.4	60.7
	5.00	11	39.3	39.3	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=X2.1 X2.2 X2.3 X2.4 X2.5 X2.6 X2.7 X2.8 X2.9
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9
N Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	28.6	28.6	28.6
	4.00	8	28.6	28.6	57.1
	5.00	12	42.9	42.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	3.6	3.6	3.6
	3.00	3	10.7	10.7	14.3
	4.00	9	32.1	32.1	46.4
	5.00	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	14.3	14.3	14.3
	4.00	9	32.1	32.1	46.4
	5.00	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.6	3.6	3.6
	4.00	10	35.7	35.7	39.3
	5.00	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	3.6	3.6	3.6
	4.00	12	42.9	42.9	46.4
	5.00	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	3.00	6	21.4	21.4	21.4
	4.00	22	78.6	78.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	39.3	39.3	39.3
	4.00	17	60.7	60.7	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	8	28.6	28.6	28.6
	4.00	20	71.4	71.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

X2.9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	7	25.0	25.0	25.0
	4.00	15	53.6	53.6	78.6
	5.00	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=Y.1 Y.2 Y.3 Y.4 Y.5 Y.6 Y.7 Y.8 Y.9
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9
N Valid	28	28	28	28	28	28	28	28	28
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Y.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	1	3.6	3.6	3.6
4.00	11	39.3	39.3	42.9
5.00	16	57.1	57.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Y.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3.00	3	10.7	10.7	10.7
4.00	9	32.1	32.1	42.9
5.00	16	57.1	57.1	100.0
Total	28	100.0	100.0	

Y.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	7.1	7.1	7.1
	4.00	11	39.3	39.3	46.4
	5.00	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Y.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	3.6	3.6	3.6
	3.00	3	10.7	10.7	14.3
	4.00	9	32.1	32.1	46.4
	5.00	15	53.6	53.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Y.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	5	17.9	17.9	17.9
	4.00	17	60.7	60.7	78.6
	5.00	6	21.4	21.4	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Y.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	14.3	14.3	14.3
	4.00	15	53.6	53.6	67.9
	5.00	9	32.1	32.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Y.7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	4	14.3	14.3	14.3
	4.00	19	67.9	67.9	82.1
	5.00	5	17.9	17.9	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Y.8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	42.9	42.9	42.9
	4.00	16	57.1	57.1	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS BCOV R ANOVA COLLIN TOL CHANGE ZPP
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	4.1893	.27263	28
X1	4.2357	.36940	28
X2	4.1071	.19801	28

Correlations

		Y	X1	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.048	.214
	X1	.048	1.000	.310
	X2	.214	.310	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.405	.137
	X1	.405	.	.054
	X2	.137	.054	.
N	Y	28	28	28
	X1	28	28	28
	X2	28	28	28

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.245 ^a	.060	.015	.27465	.060	.801	2	25	.046

a. Predictors: (Constant), X2, X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.121	2	.060	.801	.046 ^b
	Residual	1.886	25	.075		
	Total	2.007	27			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.151	1.133		2.782	.010
X1	.593	.151	.126	.619	.042
X2	.349	.281	.253	.542	.026

a. Dependent Variable: Y

Coefficient Correlations^a

Model		X2	X1
1	Correlations	X2	1.000
		X1	.310
	Covariances	X2	.079
		X1	.013

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	X1	X2
1	1	2.994	1.000	.00	.00	.00
	2	.004	26.089	.09	1.00	.07
	3	.001	51.781	.91	.00	.93

a. Dependent Variable: Y

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo Lt 3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp. (0435) 8724466, 829975 E-mail:lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 19227/PIP/LEMLIT-UNISAN/IV/2022

Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada YTH.
Kepala Kesbangpol Kab. Pohuwato
Di Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DR.Rahmisyari,ST.SE.MM
NIDN : 0929117202
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Nurain Husain
NIM : E1119116
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : Dinas PMD Kabupaten Pohuwato
Judul penelitian : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Peran Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato)

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 20 April 2022
Ketua Lembaga Penelitian
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
DR. Rahmisyari, ST, SE, MM
NIDN: 0929117202



PEMERINTAH KABUPATEN POHUWATO
DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
Alamat : Jl. Pendang Kalengkongan Kawasan Perkantoran Marisa
Email : pmdpohuwato19@gmail.com

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800/DPMD//10

Sehubungan surat Fakultas Ekonomi Universitas Icsan Gorontalo Mengadakan Penelitian Tanggal , 26 April 2022 , Maka Sekretariat Dinas PMd Dengan ini Menerangkan Nama Mahasiswa di bawah ini :

NAMA : NURAIN HUSAIN
NIM : E1119116
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi/Akuntansi
Prodi : s1 Akuntansi

Benar telah mengadakan Penelitian di Dinas PMD Kabupaten Pohuwato Pada Tanggal, 26 April 2022 S/D 13 JUNI 2022 Guna melengkapi Data Penyusunan Skripsi Yang Berjudul PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH DAN PERAN SISTM PENGENDALIAN INTERNA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (studi kasus pada dinas pmd kab pohuwato)

Demikian surat keterangan ini di buat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya.

An Kepala Dinas,

Isa Ali, S.E
Pembina / IV
NIP 196706091992021002



Similarity Report ID: id 2521118615232

PAPER NAME

Skripsi Nurain Husain.docx

AUTHOR

NURAIN HUSAIN

WORD COUNT

8300 Words

CHARACTER COUNT

54305 Characters

PAGE COUNT

51 Pages

FILE SIZE

120.4KB

SUBMISSION DATE

Jun 11, 2022 12:32 PM GMT+8

REPORT DATE

Jun 11, 2022 12:35 PM GMT+8

● 18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 18% Internet database
- Crossref database
- 0% Submitted Works database
- 1% Publications database
- Crossref Posted Content database

● Excluded from Similarity Report

- Bibliographic material
- Small Matches (Less than 25 words)



Similarity Report ID: id 2521118615232

● 18% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 18% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 0% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed

1	repository.usu.ac.id	6%
	Internet	
2	123dok.com	5%
	Internet	
3	text-id.123dok.com	2%
	Internet	
4	repository.uma.ac.id	1%
	Internet	
5	download.garuda.ristekdikti.go.id	1%
	Internet	
6	eprints.unm.ac.id	<1%
	Internet	
7	peraturan.bpk.go.id	<1%
	Internet	
8	repository.radenfatah.ac.id	<1%
	Internet	

[Sources overview](#)



Similarity Report ID: cld.25211.18615232

1	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
	Internet	
10	es.scribd.com	<1%
	Internet	
11	repository.unhas.ac.id	<1%
	Internet	
12	oganiolirkab.go.id	<1%
	Internet	



Sources examined



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS IHSAN GORONTALO
FAKULTAS EKONOMI
Jalan : Ahmad Nadzirawati No.17 Telp/Fax (0135) 819975, Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI DEDAS PLAGIASI
No. 153/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Musafir, SE, M.Si
NIDN : 0928116901
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Nurain Husain
NIM : E1119116
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pemanfaatan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
Dan Peran Sistem Pengendalian Intern Terhadap
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi
Kasus Pada Dinas PMD Kabupaten Pohuwato)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 18%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendekatan Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ihsan Gorontalo bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30% untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan BEBAS PLAGIASI dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Universitas Ihsan Gorontalo
Dekan
DR. Musafir, SE, M.Si
NIDN 0928116901

Gorontalo, 18 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE, M.Si
NIDN 0913088503

Tetampir :
Hasil Pengecakan Turnitin

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi



Nama : NURAIN HUSAIN
NIM : E1119116
Tempat/Tgl Lahir : MARISA, 15 November 1998
Jenis Kelamin : perempuan
Angkatan : 2019
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Agama : Islam
Alamat : Desa Hulawa, Kec Buntulua
Kab Pohuwato

2. Riwayat Pendidikan

1. Menyelesaikan Pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar di SDN 05 impres hulawa pada tahun 2012
2. Kemudian Melanjutkan Ke Jenjang Selanjutnya Yakni di SMP Negeri 02 Buntulua Satap dan Lulus Pada tahun 2015
3. Kemudian Melanjutkan Ke Benjang Berikutnya yakni di SMA Negeri 1 Buntulua dan Lulus pada Tahun 2018
4. Dan Kemudian Melanjutkan ke Jenjang Berikutnya Yakni di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ihsan Pohuwato (STIE Ihsan Pohuwato) dengan Jurusan Akuntansi Kemudian Pada tahun 2019 di konversi ke Universitas Ihsan Gorontalo dan Alhamdulillah pada tahun 2022 telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Ihsaan Gorontalo